



**USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
FTP LEPTOSPIROSIS (FLIMTENTANG PENCEGAHAN LEPTOSPIROSIS
DI MASYARAKAT KEDUNGMUNDU)**

Bidang Kegiatan

PKM-PENGAPDIAN KEPADA MASYARAKAT

Diusulkan oleh :

Octya gneiss kna (D11.2012.01506)

Tanzania aprilika (D11.2012.01432)

Setiana kurnia sari (D11.2012.01436)

Bergita marawali (D11.2012.01540)

UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

SEMARANG

2013

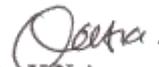
Halaman Pengesahan

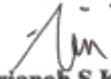
1. Judul Kegiatan : FTP LEPTOSPIROSIS(FILM TENTANG PENCEGAHAN LEPTOSPIROSIS DI MASYARAKAT KEDUNGUMUNDU)
2. Bidang Kegiatan : PKM
3. Bidang Ilmu : Kesehatan
4. Ketua Pelaksana Kegiatan :
 - a. Nama : Octia Gneiss K.N.A
 - b. Nim : D11.2012.01506
 - c. Jurusan : Kesehatan Masyarakat
 - d. Universitas : Dian Nuswantoro
 - e. Alamat dan No HP : Jepara, 085641188886
 - f. Email : Octya.gneiss@gmail.com
5. Anggota Pelaksana Kegiatan : 3 orang
6. Dosen Pendamping :
 - a. Nama : Nurjanah S,KM. M.Kes
 - b. NIDN : 0629167502
 - c. Alamat dan No.HP : Jl Borobudur timur 8 Rt. 03/Rw. 08,
08156577170
 - d. Email : Nurjanah_ia@yahoo.com
 - e. Jabatan : IIIIB
7. Biaya Kegiatan : Rp.11.313.000,00
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 Bulan

SEMARANG, 13 Oktober 2013

Menyetujui

Ketua Pelaksana,


Octia gneiss K.N.A
D11.2012.01506
Dosen Pembimbing,


Nurjanah S,KM. M.Kes
NIDN : 0629167502



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang	5
1.2 Rumuan masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.4 Luaran yang diharapkan	6
1.5 Kegunaan	6
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN	
2.1 Kondisi masyarakat	7
2.2 Uraian permasalahan masyarakat	7
2.3 Gambaran umum solusi	8
BAB III METODE PELAKSANAAN	
3.1 Waktu dan tempat	9
3.2 Peserta	9
3.3 Pelaksanaan program pelatihan	9
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	
4.1 Anggaran biaya	11
4.2 Jadwal pelaksanaan	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota	
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan	
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti	
Lampiran 5. Surat kerjasama mitra usaha	

RINGKASAN

Leptospirosis adalah penyakit infeksi akut yang dapat menyerang manusia maupun hewan yang disebabkan kuman leptospira pathogen dan digolongkan sebagai zoonosis yaitu penyakit hewan yang bisa menjangkiti manusia.

Jawa Tengah merupakan daerah endemik Leptospirosis yaitu di Semarang. Kota Semarang juga menduduki posisi pertama dalam kasus penyakit leptospirosis. Dari 219 kasus penyakit dari kencing tikus tersebut selama 2009, sebanyak 188 kasus di antaranya terjadi di Kota Semarang. "Selama 2009 ada sembilan pasien leptospirosis yang meninggal dunia. Pada tahun 2012 terjadi peningkatan angka kasus yang terjadi di Semarang dan pada tahun 2010 dan 2011 angka kematian leptospirosis tersebut mengalami kenaikan. Penyebab kenaikan angka kasus leptospirosis tersebut karena ketidaktahuan masyarakat tentang pengetahuan penyakit leptospirosis. Sehingga diperlukannya penyuluhan kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui bahaya leptospirosis.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Leptospirosis adalah penyakit infeksi akut yang dapat menyerang manusia maupun hewan yang disebabkan kuman leptospira pathogen dan digolongkan sebagai zoonosis yaitu penyakit hewan yang bisa menjangkiti manusia.

Gejala klinis leptospirosis mirip dengan penyakit infeksi lainnya seperti influenza, meningitis, hepatitis, demam dengue demam berdarah dan demam virus lainnya. Sehingga seringkali tidak terdiagnosis .

Leptospira berbentuk spiral yang menyerang hewan dan manusia dan dapat hidup di air tawar selama lebih kurang 1 bulan. Tetapi dalam air laut, selokan dan air kemih yang tidak diencerkan akan cepat mati. Leptospira bisa terdapat pada hewan piaraan maupun hewan liar. Leptospirosis dapat berjangkit pada laki-laki maupun wanita semua umur tetapi kebanyakan mengenai laki-laki dewasa muda (50% kasus umumnya berusia antara 10-39 tahun diantaranya 80% laki-laki).

Angka kematian akibat penyakit yang disebabkan bakteri leptospira tergolong cukup tinggi bahkan untuk penderita yang berusia lebih dari 50 tahun malah kematiannya bisa mencapai 56% (Masniari poengan, peneliti dari Balai Besar Penelitian Veteriner, Bogor 2007). Di Amerika Serikat tercatat sebanyak 50-150 kasus leptospirosis setiap tahun sebagian besar atau sekitar 50% terjadi di Hawaii.

Salah satu daerah di Jawa Tengah merupakan daerah endemik Leptospirosis yaitu di Semarang. Kota Semarang juga menduduki posisi pertama dalam kasus penyakit leptospirosis. Dari 219 kasus penyakit dari kencing tikus tersebut selama 2009, sebanyak 188 kasus di antaranya terjadi di Kota Semarang. "Selama 2009 ada sembilan pasien leptospirosis yang meninggal dunia. Pada tahun 2012 terjadi peningkatan angka kasus yang terjadi di Semarang dan pada tahun 2010 dan 2011 angka kematian leptospirosis tersebut mengalami kenaikan. Penyebab kenaikan angka kasus leptospirosis tersebut karena ketidaktahuan masyarakat tentang pengetahuan penyakit leptospirosis. Sehingga diperlukannya penyuluhan kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui bahaya leptospirosis.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Sudah banyak kasus leptospirosis yang terjadi di masyarakat dan belum adanya pengetahuan tentang bahaya penyakit leptospirosis yang menyebabkan mereka terkena penyakit leptospirosis. Jika tidak di tangani dengan serius penyakit leptospirosis menyebabkan kematian. Masyarakat belum mengetahui tentang bahaya Leptospirosis.

1.3 TUJUAN

a. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang leptospirosis

b. Tujuan Khusus

1. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyebab leptospirosis
2. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara penanggulangan leptospirosis
3. Mengajak masyarakat agar hidup sehat dengan menjaga kebersihan lingkungan

1.4 LUARAN YANG DIHARAPKAN

Dihasilkan gambaran pengetahuan masyarakat tentang bahaya penyakit leptospirosis, yang dihasilkan berupa jasa yang berupa penyuluhan tentang bahaya leptospirosis dan berupa artikel yang di publikasikan di jurnal tidak terakreditasi Nasional.

Selain itu luaran yang diharapkan dari program ini tidak hanya lingkungan yang bersih dan tertata, namun juga pengetahuan, pemahaman, serta penerapan ilmu yang dapat terus berkesinambungan dalam kehidupan masyarakat sehari – hari. Dengan pemahaman yang telah diketahui maka masyarakat dapat menjalankan program ini secara mandiri.

1.5 KEGUNAAN

Dalam penyusunan PKM ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat penyusunan itu diantaranya :

1. Berfungsi sebagai literatur-literatur bagi masyarakat yang ingin memperdalam wawasan tentang masalah kesehatan khususnya tentang penyakit leptospirosis
2. Masyarakat dapat mengetahui lebih dalam tentang penyakit leptospirosis

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 KONDISI MASYARAKAT

Berdasarkan data Kedungmundu akhir 31 Desember 2012, Penduduk Kelurahan Kedungmundu sebanyak 10.329 jiwa terdiri dari 5.127 laki – laki dan 5202 perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 2633 KK.

Dengan angka kepadatan penduduk sebesar 144 jiwa / km² merupakan konsekuensi bagi Kelurahan Kedungmundu yang relatif padat tingkat kepadatan penduduknya. Hal ini akan membawa dampak positif maupun negatif bagi Kelurahan Kedungmundu khususnya dan Kecamatan Tembalang pada umumnya. Tingkat Pendidikan Penduduk terlihat cukup memadai karena jumlah penduduk yang tamat Perguruan Tinggi, Akademi, SLTA, maupun SLTP relatif banyak.

Semua Rumah tangga yang ada di kelurahan Kedungmundu terlayani air bersih. Berdasarkan data tersebut ada peningkatan penggunaan sumber air bersih penggunaan PDAM demikian juga penggunaan Air sumur. Beragamnya tenaga kesehatan di wilayah Kedungmundu mendukung untuk terpenuhinya pencegahan penyakit atau bila ada warga yang sakit sedikit – tidaknya cepat mendapat pertolongan.

2.2 URAIAN PERMASALAHAN MASYARAKAT

Angka kematian leptospirosis di Indonesia termasuk tinggi, mencapai 2,5% -16,4% (rata-rata 7,1%). Pada usia di atas 50 tahun kematian bisa mencapai 55%. Di Jawa Tengah, penyakit leptospirosis (Weil's disease) menyebabkan kematian penduduk di beberapa kabupaten atau kota, seperti di Semarang, Demak, Purworejo, dan Klaten.

Penderita leptospirosis di Kabupaten Semarang pada tahun 2008 berjumlah 151 kasus. Peningkatan kasus terjadi pada tahun 2009 yaitu 173 kasus. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Semarang dari bulan Januari sampai Desember 2010, jumlah kasus terbanyak berada di Puskesmas Kedungmundu, yaitu, 123 kasus.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit leptospirosis di Puskesmas Kedungmundu. Variabel bebas meliputi kebersihan diri, riwayat adanya luka di tubuh manusia, riwayat adanya kontak dengan air kotor/banjir atau aktifitas air, keberadaan tikus di dalam rumah, kebersihan rumah, pengetahuan, keberadaan hewan peliharaan,

kondisi selokan, kebiasaan menutup makanan, dan variabel terikatnya yaitu kejadian leptospirosis. Saran yang diberikan kepada Puskesmas Kedungmundu yaitu diharapkan lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya mengenai penyakit leptospirosis misalnya melakukan pemeriksaan yang lebih mendalam serta pelaporan kasus yang lebih akurat sehingga instansi terkait dapat pencegahan dan pemberantasan secara efektif.

2.3 GAMBARAN UMUM SOLUSI YANG DITAWARKAN

Dengan memberikan solusi yang berupa penyuluhan serta pemberian film tentang leptospirosis, diharapkan masyarakat Kedungmundu dapat menerima dan melakukan penyuluhan tentang bahaya leptospirosis serta cara hidup sehat. Penyuluhan dan film yang kami berikan kepada masyarakat Kedungmundu adalah tentang apa itu leptospirosis, cara pengendalian penyakit leptospirosis serta mengajak masyarakat untuk dapat hidup sehat dari menjaga kesehatannya sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Saran yang diberikan kepada Puskesmas Kedungmundu yaitu diharapkan lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya mengenai penyakit leptospirosis misalnya melakukan pemeriksaan yang lebih mendalam serta pelaporan kasus yang lebih akurat sehingga instansi terkait dapat pencegahan dan pemberantasan secara efektif.

Film ini akan dibuat oleh tim pelaksana tanpa melibatkan masyarakat setempat. Film ini akan dibuat untuk memperlihatkan kemasyarakatan akan bahaya leptospirosis. Film ini akan dibuat di daerah kedung mundu yang endemis penyakit leptospirosis yang angka kematiannya tertinggi. Film ini akan diperlihatkan kepada masyarakat kedungmundu saat penyuluhan sehingga masyarakat akan tergugah untuk menjaga lingkungan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 WAKTU DAN TEMPAT

Pada kegiatan ini waktu untuk melaksanakan penyuluhan pada bulan penghujan yang biasa banyak terjadi kasus leptospirosis ini. Sasaran yang akan kami beri pelatihan dan pelatihan ini adalah warga kedungmudu yang banyak terjadi leptospirosis.

3.2 PESERTA

Peserta yang akan kami beri penyuluhan adalah semua warga kecamatan kedungmudu.

3.3 PELAKSANAAN PROGRAM PELATIHAN

Rancangan yang kita adakan itu berbentuk penyuluhan kesehatan yang langsung turun ke masyarakat dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Kita ada melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut :

a. Pembuatan flim tentang pencegahan leptospirosis

Konsep flim yang akan kami buat seperti ini disuatu desa yang masyarakatnya kurang memperhatikan kebersihan lingkungan. Lingkungan yang kurang bersih mengakibatkan banyak vector penyakit seperti tikus. Suatu ketika terjadi banjir sehingga kencing tikus bercampur air hujan. Disaat seperti ini masyarakat kurang memperhatikan kesehatan sehingga saat beraktivitas mereka tidak menggunakan alat bantu. Ada salah masyarakat yang terkena penyakit leptospirosis hingga sampai meninggal. Dengan kejadian tersebut masyarakat tergugah untuk memperhatikan kebersihan lingkungan.

b. Sosialisasi dan pengenalan program serta penyampaian materi

Tim mahasiswa yang melaksanakan program mengenalkan program dengan memberikan gambaran umum tentang program, memberikan materi tentang bahaya leptospirosis, memperjelas materi dengan memberi gambaran tehnik pencegahan

leptospirosis. Penyampaian materi dibuat sesederhana mungkin dengan bahasa yang mudah dimengerti sehingga masyarakat mampu memahami dengan baik.

b. Melaksanakan aplikasi di lapangan dari hasil sosialisasi dan pengenalan

Masyarakat yang telah diberi pengenalan selanjutnya akan mempraktikkan langsung dalam proses pencegahan leptospirosis yang telah disediakan.

c. Melaksanakan implementasi hasil aplikasi di lapangan dan sosialisasi

Masyarakat Kedungmundu melaksanakan proses pencegahan dan pemberantasan leptospirosis.

d. Monitoring pelaksanaan program

Pelaksanaan monitoring dilakukan dengan cara melakukan pengawasan dan pengecekan setelah mengetahui keberhasilan yang dilaksanakan selama empat minggu.

e. Evaluasi

Evaluasi secara umum dan berkala dilaksanakan empat minggu sekali dengan tujuan program yang telah dan yang akan dilaksanakan bisa terpantau secara baik. Selain itu juga melaksanakan evaluasi dari hasil kerja masyarakat yang telah mampu mempraktikkan langsung setelah mengetahui tingkat keberhasilannya.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 ANGGARAN BIAYA

Kegiatan PKM ini direncanakan berlangsung 4 bulan. Rencana program ini tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Program

o	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
	Peralatan penunjang	25%
	Bahan habis pakai	50%
	Perjalanan	10%
	Lain-lain	15%
	Jumlah	100%

4.2 JADWAL KEGIATAN

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Program

no	Kegiatan	Bulan Ke-I			Bulan Ke-II			Bulan Ke-III			Bulan Ke-IV			Bulan Ke-V		
.	Pelaksanaan kegiatan bersifat administratif															
.	Pembuatan modul pelatihan															
.	Pembuatan film tentang pencegahan leptospirosis															
.	Pemberian materi dan pelatihan dasar															
.	Praktik pencegahan leptospirosis															
	Penyusunan															

LAMPIRAN 1

BIODATA KETUA DAN ANGGOTA

1. Biodata Ketua Pelaksana

A. Identitas Diri

	Nama Lengkap	Octia Gneiss K.N.a
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Program Studi	Kesehatan Masyarakat
	NIM	D11.2012.01506
	Tempat dan Tanggal Lahir	Pati, 6 Oktober 1993
	E-mail	Octya.gneiss@gmail.com
	Nomor Telepon	085641188886

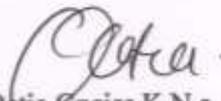
B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Panggang 01 Jepara	SMPN 1 Jepara	SMAN 1 Jepara
Jurusan			IPA
Tahun Masuk- Keluar	2000-2006	2006-2009	2009-2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah

Semarang, 16 Oktober 2013



Octia Gneiss K.N.a

Nim : D11.2012.01506

2. Biodata Anggota

2.1 Anggota 1

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Setiana Kurnia Sari
Jenis Kelamin	Perempuan
Program Studi	Kesehatan Masyarakat
NIM	D11.2012. 01436
Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 14 November 1992
E-mail	Setianania@yahoo.com
Nomor Telepon	085642583250

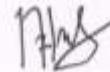
B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Gayamsari 01,02,03	SMP Institut Indonesia	SMA Institut Indonesia
Jurusan			IPA
Tahun Masuk- Keluar	1998-2004	2004-2007	2007-2010

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah

Semarang, 16 Oktober 2013



Setiana Kurnia Sari

Nim :D11.2012. 01436

2.2 Anggota 2

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Tanzania Aprilika
Jenis Kelamin	Perempuan
Program Studi	Kesehatan Masyarakat
NIM	D11.2012.01432
Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 11 April 1994
E-mail	Tanzania_aprilika@yahoo.co.i
Nomor Telepon	085741412237

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Karangroto 02	SMP Kanisius Raden Patah	SMA Nusaputera
Jurusan			IPA
Tahun Masuk- Keluar	2000-2006	2006-2009	2009-2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah

Semarang, 16 Oktober 2013


Tanzania aprilika
D11.2012.01432

2.3 Anggota 3

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Bergita Marawali
Jenis Kelamin	Perempuan
Program Studi	Kesehatan Masyarakat
NIM	D11.2012.01540
Tempat dan Tanggal Lahir	Karuni, 1 Februari 1994
E-mail	-
Nomor Telepon	085201585388

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDK Bali Loura	SMP N 2 Kupang	SMAK St Alfonsus
Jurusan			IPA
Tahun Masuk- Keluar	2000-2006	2006-2009	2009-2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah

Semarang, 16 Oktober 2013



Bergita Marawali

Nim : D11.2012.01540

LAMPIRAN 2**JUSTIFIKASI ANGGARAN KEGIATAN**

No	Peruntukan	Keterangan	Total (Rp)
1.	Kesekretariatan		
	Pembuatanan proposal		50.000,00
	Pembuatan laporan kegiatan		50.000,00
	Pengandaan proposal dan laporan kegiatan	10 kali x @ 10.000,00	100.000,00
	Dokumentasi kegiatan		300.000,00
2.	Bahan Habis Pakai		
	Bahan pembuatan flim		2.000.000,00
	Pembuatan modul		200.000,00
	Block note	150 orang x @ 10.000,00	1.500.000,00
	Bolpoin	150 orang x @1500	225.000,00
	Sovenir	150 orang x @ 10.000	1.500.000,00
	ID Card	4 pelaksana dan 150 peserta x 2000	308.000,00
	Map	150 buah	300.000,00
3.	Peralatan Pendukung PKM		
	Sewa gedung		500.000,00
	Pembuatan MMT		100.000,00
	Pembuatan flamflet		100.000,00
	Konsumsi peserta pelatihan	150 orang	1.500.000,00
	Pembuatan poster		40.000,00
	Konsumsi tim pelaksana selama kegiatan	4 pelaksana	40.000,00
	Pengadaan CD	150 orang	500.000,00
	Pengadaan modul	150 orang	1.500.000,00
4.	Perjalanan		
	Transport pembuatan film		100.000,00
	Transport tim pelaksana	Selama kegiatan	200.000,00
	Transport survey		200.000,00
TOTAL BIAYA			11.313.000,00

LAMPIRAN 3

SUSUNAN ORGANISASI TIM PELAKSANA DAN PEMBAGIAN TUGAS

No	Nama / NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Octia Gneiss K.N.a / D11.2012.01506	Kesehatan Masyarakat	Pimpinan	20 jam/minggu	Memimpin semua kegiatan
2	Tanzania aprilika / D11.2012.01432	Kesehatan Masyarakat	Sekretaris	20 jam/minggu	Pembuatan laporan
3	Setiana Kurnia Sari / D11.2012.01436 Bergita Marawali / D11.2012.01540	Kesehatan Masyarakat	Bandahara	20 jam/minggu	Mengola keuangan
4	Semua anggota	Semua	Produksi	20 jam/minggu	Penyuluhan
5	Semua anggota	Semua	Pelatihan	20 jam/minggu	Memberi pelatihan

LAMPIRAN 4

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN

UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO



SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Octya Gnesiss Kna
NIM : D11.2012.01506
Program studi : Kesehatan Masyarakat- S1
Fakultas : Kesehatan

Dengan ini menyatakan bahwa usulan **PKMM** saya dengan judul:

FTP Leptospirosis (Flim Tentang Pencegahan Leptospirosis di Masyarakat Kedungmundu)

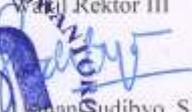
Yang diusulkan untuk tahun anggaran 2014 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.**

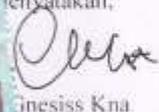
Bila mana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya peneliti yang sudah diterima ke kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan hormat sebenar-benarnya.

Mengetahui,

Semarang, 16-10-2013

Wakil Rektor III

Sri Mulyono, S.Si, M.Kom
NIP. 4386.11.1996.100

Menyatakan,

Octya Gnesiss Kna
NIM: D11.2012.01506



LAMPIRAN 5
SURAT MITRA USAHA

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA USAHA DALAM
PELAKSANAAN
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : SUHARNI, SE
Jabatan : Kepala Kelurahan Lamber Lor
Alamat :

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan Program
Kreativitas Mahasiswa – Pengabdian Kepada Masyarakat

Nama Ketua Tim Pengusul : Octia Gneiss KNA
Nomor Induk Mahasiswa : D11.2012.01506
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Nama Dosen Pembimbing : Nurjanah S, KM. M.Kes

Perguruan Tinggi guna menerapkan dan/atau mengembangkan IPTEKS pada tempat usaha kami. Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra Usaha dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 16 Oktober 2013

Yang menyatakan

